

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan Magang

Magang merupakan bagian dari pendidikan profesi, magang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan proses pendidikan, khususnya oleh mahasiswa D-III manajemen komersial STEI. Magang memungkinkan mereka untuk memperluas keterampilan mereka dan meningkatkan daya saing mereka dalam bisnis dan pemerintahan setelah mereka menyelesaikan pendidikan mereka. Selain itu, magang diusulkan untuk menerapkan semua pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi dan mempelajari detail tentang seluk-beluk standar perburuhan profesional. Pengalaman inilah yang kemudian menjadi syarat untuk menempuh jenjang karir di dunia kerja. Penulis melakukan praktek kerja lapangan dalam kegiatan vaksinasi Covid 19 yang dilakukan oleh polsek metro penjaringan sebagai *data entry*. Kegiatan vaksin ini sangat penting untuk dilakukan dalam rangka menekan tingkat penyebaran Covid-19 yang dilaksanakan dengan kolaborasi berbagai pihak yaitu Polsek Metro Penjaringan dengan berbagai pihak. Dalam kegiatan ini pihak Polsek Penjaringan memberikan inovasi dan terobosan baru yaitu pendaftaran online yang dapat dilakukan dimana saja tanpa harus datang ke lokasi. Pendaftaran ini menggunakan sistem yang dapat diakses oleh warga masyarakat melalui website www.peduliwarga.com. Setelah masuk kedalam *website* masyarakat hanya diminta untuk mendaftarkan diri dan memilih lokasi vaksin dan pada akhirnya akan mendapatkan kode barcode. Barcode ini yang akan di bawa ke lokasi vaksin dan ditunjukkan ke petugas lapangan untuk di scan kemudian akan mendapatkan nomor antrian. Selain dari sisi masyarakat manfaat lain dengan adanya sistem ini adalah mempercepat proses vaksin dilapangan karena sudah tidak menggunakan kartu kendali sebagai bukti, melainkan sistem sudah otomatis update ke setiap bagian. Dan pihak penyelenggara akan langsung dapat melihat report harian dari kegiatan ini. Dengan terobosan yang dilakukan ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah kegiatan vaksinasi yang dilakukan oleh pihak

Polsek Penjarigan. Penggunaan sistem ini tidak selalu berjalan mulus karena tidak semua masyarakat perlu dilakukan edukasi ataupun pelatihan dalam penggunaan sistemnya. Pelatihan ini harus dilakukan oleh petugas secepat mungkin dan cepat agar tidak mengganggu jalannya kegiatan tersebut. Namun demikian dengan kerja sama dan kolaborasi yang baik ini diharapkan akan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan kegiatan vaksinasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.2.1 Tujuan kegiatan magang

1. Meningkatkan kemampuan, keterampilan dan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja.
2. Mengetahui situasi dunia kerja sesungguhnya khususnya dalam penggunaan sistem.
3. Mempelajari prosedur dan aktivitas vaksinasi yang dilakukan di Polsek Metro Penjarigan
4. Mempersiapkan diri secara langsung dengan lingkungan kerja setelah menyelesaikan studi.
5. Sebagai syarat untuk memenuhi kewajiban yang diatur dalam kurikulum Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

1.2.2 Manfaat Kegiatan Magang

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Dapat menerapkan ilmu teoritis yang didapat saat perkuliahan ke dalam dunia praktik.
2. Melatih kemampuan mahasiswa untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
3. Dapat menambah pengalaman kerja pada resume cv dan memperluas relasi.
4. Meningkatkan sikap profesionalisme dalam dunia kerja.

B. Manfaat Bagi Instansi

1. Dapat meningkatkan citra instansi.
2. Instansi menerima bantuan pekerjaan dari mahasiswa yang praktek.
3. Instansi mendapatkan ide baru yang bisa dikembangkan.

1.3 Metode Pelaporan Data

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Tempat : Polsek Metro Penjaringan

Alamat : Jl. Pluit Selatan Raya No.5A, RT.1/RW.10, Pluit, Kec.
Penjaringan, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
14450

Waktu Pelaksanaan

Mulai : 28 Februari 2022

Berakhir : 27 April 2022

1.3.2 Tempat dan Waktu Magang

Ada 2 teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini antara lain wawancara dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog komunikasi verbal yang berlangsung antara dua orang atau lebih. Dalam wawancara ada yang disebut pewawancara dan narasumber, tugas pewawancara adalah menanyakan apa yang dibutuhkan untuk mendapatkan informasi yang mereka cari, sedangkan narasumber adalah orang yang menjawab pertanyaan untuk memberikan informasi. Penulis melakukan wawancara langsung kepada ppenerima vaksin terkait efektifitas penggunaan sistem.

2. Dokumentasi

Dokumentasi bukan hanya tentang foto dan video. Dalam bentuk dokumen, catatan dan angka termasuk dalam dokumentasi, selain

efektif, dokumentasi juga dapat menjadi bukti dan sumber informasi yang sangat akurat sebagai alat pengumpulan data. Penulis memperoleh dokumentasi selama mengikuti kegiatan magang di Polsek Metro Penjaringan